

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PENGUASAAN STRUKTUR KALIMAT TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS BAHASA INGGRIS SISWA SMP SWASTA KECAMATAN TAPOS DEPOK

Megawati

Dosen Tetap STKIP Kusuma Negara
megawati86@stkipkusumanegara.ac.id

Abstract: *The research has done of the seventh grade students at SMP Swasta Depok by using the experimental research method. The total sample of this research followed by 60 students. The writer applied the purpose sampling to determine the sample. The technique of collecting data power point teaching media used likert scale or questioners, sentence structure mastery and the writing skill was acquired from the test. The research of instrument has tested and tried by the validity and the reliability test used the programs of SPSS (statistic program social science) The data was analysed by using 2 way analysis of variances (ANOVA). Before doing the analysis, the data normality was tested by using Kolmogorov-Smirnov test to see if the population where the sample was taken had normal distribution. The next analysis is to test the data homogeneity by using levenu's test, to see if the population was derived from homogenous population. The result of the research concluded: 1). Using power point teaching media gave the significant effect to the student's writing skill. Test result obtained that p-value for category learning media is 0.000 (< 0.05), then the conclusion is that there is significant difference towards student's writing skill in the application conventional teaching media. 2). Sentence structure mastery gave the significant effect to the student's writing skill. Test result obtained that p-value for sentence structure mastery 0.000 (< 0.05). 3). There is interaction influence between using media learning and sentence structure mastery towards student's writing skill. Test result retrieved that p-value for category of teaching media and sentence structure mastery is 0.001 (< 0.05).*

Keyword: media pembelajaran, penguasaan struktur kalimat, hasil belajar menulis bahasa inggris.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dewasa ini telah menempatkan bahasa Inggris sebagai bahasa pergaulan Internasional. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan karena digunakan manusia agar dapat berkomunikasi, untuk dapat saling mengerti dengan yang lainnya. Seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi di era globalisasi menuntut kita sebagai generasi muda untuk meningkatkan kemampuan di bidang Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dalam posisinya itu, bahasa Inggris merupakan bahasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi karenanya tanpa kemampuan bahasa Inggris akan mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang lain diberbagai negara seperti penggunaan internet serta alat-alat yang menggunakan teknologi yang canggih. Perkembangan kemajuan teknologi

tersebut dimulai dari perkembangan alat-alat elektronik sampai kecanggihan berbagai alat multimedia.

Terdapat empat kemampuan atau keahlian yang dibutuhkan untuk mempelajari bahasa Inggris yaitu menulis, membaca, berbicara, dan mendengarkan. Kita dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi bahasa Inggris. Salah satu tujuan penting pengajaran bahasa adalah kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa, meskipun minat siswa terhadap bahasa Inggris sesungguhnya besar. Berbagai macam pembelajaran bahasa akan menghasilkan perbedaan yang nyata di setiap aspek dan hasil belajar yang berdampak positif atau negatif. Untuk mendapatkan hasil belajar yang positif, diperlukan pentataan berbagai hal

antara lain pemilihan media belajar yang tepat dalam setiap pembelajaran yang dilakukan dan diharapkan kegiatan belajar tersebut menyenangkan dan memudahkan siswa untuk memahaminya.

Selain faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat perhatian, kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi, fisik dan psikis. Faktor tersebut banyak menarik perhatian para ahli penelitian untuk diteliti, seberapa jauh kontribusumbangan yang diberikan oleh faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Siswa harus berusaha mengarahkan segala upaya untuk mencapainya.

Dengan demikian hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada diluar dirinyadapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar disekolah adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa disekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajar.

Mengingat bahwa waktu pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah sangat terbatas, sedangkan materi yang harus dipelajari cukup banyak baik itu penguasaan kosa kata (*Vocabularies*), struktur kalimat (*sentence structure*), berbicara (*speaking*), pengucapan kata (*pronunciation*), maka untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar pada siswa, guru dituntut mampu menggunakan teknik, metode, dan media pembelajaran yang bervariasi untuk menghilangkan kejenuhan siswa, sehingga siswa akan termotivasi dan

tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran semakin meningkat dan akan diperoleh hasil belajar yang maksimal.

Media pembelajaran diperlukan agar mampu memberikan kapasitas perubahan dan adaptasi terhadap tuntutan siswa, yaitu pendidikan yang memberikan kreatifitas dan keberanian menyatukan alokasi dari semua potensi dan sumber daya intelektual yang ada. Media pembelajaran merupakan faktor yang penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Jika dilihat dari pengertiannya, media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran, sedangkan pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media, sehingga penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran itu penting dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sangat banyak macamnya, tentunya tidak digunakan sekaligus. Untuk itu perlu dipilih secara cermat, media mana yang lebih tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Media yang digunakan peneliti merupakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) yang menggunakan power point sebagai media untuk menjelaskan materi kepada siswa.

Materi yang akan disampaikan kepada siswa adalah penguasaan struktur kalimat. Kalimat adalah bagian paling dasar dan penting dalam berkomunikasi baik verbal maupun tulisan, termasuk juga dalam bahasa Inggris. Selayaknya, pemahaman mengenai struktur dasar kalimat menjadi prioritas yang harus dikuasai sebelum bercengkerama dengan aspek-aspek pembelajaran bahasa Inggris lainnya.

Kalimat adalah susunan kata-kata yang berpola tertentu yang membentuk satu kesatuan

makna yang dapat dipahami dengan baik. Apabila ada kata-kata yang tersusun namun tidak mempunyai makna sama sekali dan tidak dapat dipahami maksudnya itu berarti bukan kalimat. Bagian paling dasar dan penting dalam berkomunikasi, baik verbal maupun tulisan, termasuk juga dalam bahasa Inggris.

Struktur kalimat bahasa Inggris dalam bahasa merupakan komponen yang harus dikuasai oleh siswa. Banyak siswa yang tidak bisa menguasai konsep deskriptif bahasa Inggris menyebabkan siswa tidak dapat maksimal dalam mengerjakan soal-soal, baik itu soal ulangan harian, ulangan akhir sekolah maupun mengerjakan soal ujian nasional. Pemilihan terhadap media yang sesuai dengan keadaan siswa yang diajarnya menyebabkan siswa tidak menguasai penerapan struktur kalimat yang benar, karena penguasaan kalimat sangat penting untuk mengerjakan soal dan secara universal digunakan untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Dan Penguasaan Struktur Kalimat Terhadap Hasil Belajar Menulis Bahasa Inggris Siswa SMP Swasta Kecamatan Tapos Depok”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris?
2. Apakah terdapat pengaruh penguasaan struktur kalimat terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris?
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi media pembelajaran dan penguasaan struktur kalimat terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris.
2. Pengaruh penguasaan struktur kalimat terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris.
3. Pengaruh interaksi media pembelajaran dan penguasaan struktur kalimat terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris.

Kajian Teori dan Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kegiatan paling menentukan dalam keberhasilan penerapan kurikulum pada pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dalam bentuk lisan maupun tertulis. Kemampuan berkomunikasi ini meliputi mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keempat kompetensi ini diharapkan mampu dipersiapkan dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar.

Hakikat Hasil Belajar Menulis Bahasa Inggris

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Menurut Skinner yang dikutip Dimiyati, (2006:9) belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila tidak belajar maka responsnya menurun.

Menurut Gagne yang dikutip Dimiyati, (2006:10) belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar merupakan kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan sikap, dan nilai. Belajar merupakan

interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif siswa dengan stimulus dari lingkungan.

Dari beberapa pengertian tentang belajar tersebut diatas dapat dikatakan bahwa belajar yaitu suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Perubahan ini terjadi dalam lingkungan yang lebih luas. Perubahan itu terbentuk penggunaan atau pengevaluasi mengenai sikap, kebiasaan nilai-nilai pengetahuan dan kecakapan. Perubahan yang terjadi pada siswa adalah sesuatu yang tidak dikenal atau dipahami untuk kemudian dikuasai atau dimilikinya, dipergunakan sampai kepada suatu saat untuk dievaluasi oleh yang menjalani proses belajar tersebut.

b. Pengertian Hasil Belajar

Proses belajar mengajar dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan. Pada umumnya hasil belajar meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar yang akan diperoleh siswa setelah menempuh pengalaman belajarnya atau proses belajar mengajar. Sudjana (2006:22) mengatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Thobroni (2011:22) mengatakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Djamarah (2008:45) mengatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan, sungguh - sungguh, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya.

Hasil belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah

mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan prestasi yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan yang dimana akan menimbulkan suatu perubahan-perubahan pada diri individu.

Pengertian Menulis

Berdasarkan Heaton, J. B. (1988:135) *The writing skills are complex and sometimes difficult to teach, requiring mastery not only grammatical and rhetorical devices but also conceptual and judgemental elements.* Kemampuan menulis sangat kompleks dan kadang sulit diajarkan secara umum tak hanya secara grammatical tetapi juga konseptual serta berbagai elemen pendukungnya. Menurut Andrew Wright (2007:58) :

Writing like speaking is normally intended to communicate something to somebody. It is thus advantage if writing activities in the classroom result in someone reading texts that the learners write and then responding to them in an appropriate way, rather than just you, the teacher marking the texts for errors of form.

Menulis seperti berkomunikasi tentang sesuatu terhadap seseorang. Hal ini memberikan manfaat jika aktifitas menulis dalam suatu kelas merupakan hasil dari seseorang yang membaca sebuah teks bacaan, dimana siswa menulis setelah mereka merespon dari apa yang dibacanya, terlebih bagi guru yang akan membuat teks yang kemudian teks tersebut diberikan kepada siswa untuk dicari penyelesaiannya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan yang dimaksud kemampuan menulis adalah sebuah kemampuan yang penulis bisa menyampaikan informasi tentang sesuatu yang dituangkan dalam sebuah tulisan sehingga pembaca yang

membaca tulisan tersebut dapat memahami makna yang disampaikan.

Pengertian Media Pembelajaran

Kata Media merupakan bentuk Jamak dari kata medium yang berasal dari bahasa latin. Secara harfiah, media berarti perantara yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (*printed materials*), computer, instruktur, dan alat lainnya.

Menurut Rudi susilana dan Cepi Riyana (2007:13) yang dikutip Sri Narwanti (2011:37) bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran. Penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya dengan baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran.

1. Penggunaan Media Berbasis Komputer (Microsoft PowerPoint)

Menurut Daryanto (2010:145) Microsoft PowerPoint merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Di dalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program Microsoft office. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan persentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Pada prinsipnya, program ini terdiri dari beberapa unsur dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud terdiri atas slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan

dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita. Menurut Daryanto (2010:145) Kelebihan-kelebihan menggunakan Microsoft Power Point adalah:

1. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi.
2. Animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
3. Lebih merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tesaji.
4. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
5. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
6. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang,
7. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD/Disket/Flashdisk) sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

Dari pernyataan di atas maka penulis simpulkan bahwa kelebihan- kelebihan powerpoint yaitu :

1. Dapat menarik minat peserta didik materi yang disampaikan dapat menggabungkan semua insur media yang dilihat sekaligus bisa untuk didengar.
2. Dapat mengakomodasi peserta didik materi yang disampaikan guru dapat diserap banyak oleh peserta didik sesuai modalitas belajarnya

1. Hakikat Struktur Kalimat

Kalimat bahasa inggris merupakan susunan kata yang berpola, Kalimat yang dikatakan sempurna adalah kalimat yang seimbang antara ide dan bentuknya atau kalimat yang berpola “subjek,-predikat-objek” tertentu yang membentuk satu kesatuan makna yang dapat dipahami dengan baik.

Kalimat yang dipergunakan dalam karangan berupa kalimat yang efektif yaitu kalimat yang benar dan jelas sehingga mudah

dipahamiorang lain. Sebuah kalimat efektif haruslah memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan pada pikiran pandangan atau pembaca seperti apa yang terdapat pada pikiran penulis. Menurut Suryamiharja (1996:38). Kalimat efektif dalam bahasa tulis haruslah (1) dapat mewakili gagasan penulis serta (2) sanggup menciptakan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pembaca seperti yang dipikirkan penulis.

Dengan mengaitkan peran kalimat sebagai alat interaksi dan kelengkapan pesan atau isi yang akan disampaikan, kalimat didefinisikan sebagai susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap. Sedangkan dalam kaitannya dengan satuan-satuan sintaksis yang lebih kecil (kata, frase, dan klausa) bahwa kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan

konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final.

2. Rancangan/model

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Jenis pengujian yang digunakan adalah Anova Dua Arah. Eksperimen dilakukan pada dua kelompok/sampel dimana masing-masing kelompok diberi perlakuan (*treatment*) yang berbeda. Kelompok pertama diajar dengan menggunakan pembelajaran Media pembelajaran powerpoint sedangkan kelompok kedua diajar dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Masing-masing kelompok dibagi lagi menjadi dua kategori menurut Penguasaan Struktur Kalimat bahasa Inggris, yaitu kelompok yang menguasai struktur kalimat tinggi dan kelompok yang mampu menguasai struktur kalimat rendah.

Tabel 1. Desain Penelitian

Media (A)	PowerPoint (A1)	Konvensional (A2)
Penguasaan Struktur Kalimat (B)		
Penguasaan struktur kalimat tinggi (B1)	A1B1	A2B1
Penguasaan struktur kalimat rendah (B2)	A1B2	A2B2
Σ Total	Σ A	Σ B

Keterangan:

- A1 : kelompok siswa yang menggunakan media powerpoint
- A2 : kelompok siswa yang menggunakan media konvensional
- B1 : Penguasaan struktur kalimat tinggi
- B2 : Penguasaan struktur kalimat rendah
- A1B1 : Hasil belajar menulis bahasa Inggris pada kelompok siswa yang menggunakan media powerpoint dan penguasaan struktur kalimat tinggi
- A2B1 : Hasil belajar menulis bahasa Inggris pada kelompok siswa yang menggunakan media konvensional dan penguasaan struktur kalimat tinggi

A1B2 : Hasil belajar menulis bahasa Inggris pada kelompok siswa yang menggunakan media powerpoint dan penguasaan struktur kalimat rendah

A2B2 : Hasil belajar menulis bahasa Inggris pada kelompok siswa yang menggunakan media konvensional dan penguasaan struktur kalimat rendah.

Sample/data

Populasi dan Sampel

Populasi Target

Populasi target disebut juga populasi teoritik, yaitu keseluruhan subjek penelitian secara teori yang banyaknya tidak terjangkau/terbilang. Oleh karenanya, yang menjadi populasi target dari penelitian ini adalah

seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta di Kecamatan Tapos Depok T.a. 2013/2014.

2. Populasi Terjangkau

Yang dimaksud dengan populasi terjangkau yaitu populasi atau keseluruhan subjek penelitian yang banyaknya terjangkau atau terbilang. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Tapos, Depok yang terdaftar pada tahun ajaran 2013-2014, sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 60 orang.

3. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dari populasi terjangkau yang ada kemudian dipilih dua kelas untuk dijadikan kelas-kelas eksperimen, yaitu kelas VII A yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint dan kelas VII B yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Dari dua kelas yang terpilih, setiap kelas hanya akan dipilih 30 siswa sebagai anggota sampel, maka siswa-siswa anggota sampel tersebut dipilih secara acak tertimbang. Sebagai pertimbangan calon anggota sampel adalah bahwa siswa tersebut tidak termasuk kelompok istimewa, yang dimaksud kelompok istimewa adalah siswa yang terlalu pandai atau sebaliknya, bermasalah dalam kehadiran atau bermasalah dalam kedisiplinan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Hidayah Kecamatan Tapos di Depok pada tahun ajaran 2013/2014 di kelas VII. Serta waktu penelitiannya diadakan bulan Februari – Juni 2014. Kelas yang diteliti adalah kelas VII-A dan VII-B. Pada siswa kelas VII-A adalah kelas sampel yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran power point, sedangkan pada siswa kelas VII-B adalah kelas kontrol yang belajar menggunakan media pembelajaran

konvensional. Kondisi kemampuan kelas-kelas tersebut sama, bukan kelas unggulan.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Data Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian di atas, maka data penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data media pembelajaran berbasis komputer
- b. Data penguasaan struktur kalimat
- c. Data hasil belajar menulis bahasa Inggris.

2. Sumber Data

Sedangkan sumber data untuk hasil belajar menulis bahasa Inggris adalah jawaban yang diberikan oleh responden atas soal tes yang diberikan oleh peneliti.

3. Teknik Mendapatkan Data

Teknik pengumpulan data untuk data tentang hasil belajar menulis bahasa Inggris adalah dengan melaksanakan tes setelah proses pembelajaran materi yang dieksperimentasikan selesai. Dua kelompok tersebut diuji dengan soal yang sama.

Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel terikat, yaitu variabel yang diakibatkan oleh variabel bebas dan dinamakan variabel dependen (Y), yaitu Hasil Belajar Menulis Bahasa Inggris siswa kelas VII Mts Al-Hidayah Tapos, Depok.
- b. Variabel bebas, yaitu variabel yang menyebabkan terjadinya suatu hal :
 - 1) Dalam hal ini yang merupakan variabel treatment atau perlakuan yaitu media pembelajaran (A) yang terdiri dari media pembelajaran Powerpoint (A₁) media pembelajaran konvensional (A₂).
 - 2) Dalam hal ini yang merupakan variabel atribut atau moderator, yaitu Penguasaan Struktur Kalimat (B), yang terdiri dari

penguasaan struktur kalimat tinggi (B_1) dan penguasaan struktur kalimat rendah (B_2).

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Media pembelajaran powerpoint adalah alat bantu dalam pembelajaran berbicara bahasa Inggris untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam suasana belajar sehingga materi yang disampaikan menjadi jelas menghilangkan verbalisme.
- b. Pembelajaran konvensional, siswa diberikan pembelajaran menulis bahasa Inggris dengan metode ceramah dan buku teks
- c. Media, memberikan kuesioner kepada siswa sebanyak 20 butir berdasarkan indikator-indikator yang berkaitan dan setiap item diberikan 5 pilihan jawaban dalam skala Likert yaitu Selalu = 5, Sering = 4, Kadang-kadang = 3, Jarang = 2, Tidak pernah = 1.
- d. Penguasaan struktur kalimat bahasa Inggris, dilihat dari skor soal yang diberikan kepada siswa. Setelah materi yang sudah diberikan baik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dan konvensional maka siswa diberikan suatu tes tulis dalam tes mid semester genap tahun ajaran 2013-2014 yaitu diberikan soal berdasarkan kompetensi yang telah diajarkan. Soal yang diberikan sebanyak 20 soal dengan pilihan jawaban a, b, c, dan d. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberikan nilai 0. Dengan demikian skor teoritis berkisar antara 0 sampai 20.

Instrumen Penelitian

1. Hasil Belajar Menulis Bahasa Inggris

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar menulis bahasa Inggris adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti materi bahasa Inggris yang berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar menulis bahasa Inggris adalah penggabungan skor yang diperoleh siswa secara individu maupun kelompok setelah melaksanakan kegiatan belajar.

c. Penskoran

Hasil belajar menulis bahasa Inggris dalam bentuk essay sebagai berikut.

Indikator	Bobot Nilai
Sentence structure	0 – 25
Generic Structure	0 – 25
Body	0 – 25
Gramatical	0 – 25
Total Nilai	100

2. Penguasaan Struktur Kalimat

a. Definisi Konseptual

Penguasaan Struktur Kalimat merupakan susunan kata-kata yang berpola, kalimat yang dikatakan sempurna apabila seimbang antara ide dan bentuknya atau kalimat yang berpola subjek, predikat dan objek tertentu membentuk kesatuan makna yang dapat dipahami dengan baik.

b. Definisi Operasional

Segala sesuatu merupakan sarana penunjang pembelajaran yang koefisien yang diharapkan oleh guru, baik itu menggunakan alat eksternal maupun alat internal.

Pengujian Validitas Butir Soal Test

Variabel yang akan diungkapkan dalam penelitian ini menggunakan tes objektif (*multiple choice*) yaitu *writing in context*.

Uji validitas butir dilakukan dengan menghitung nilai product moment antara butir yang di uji validitasnya dengan jumlah total skor butir. Hasil ini ada di kolom *corrected item-Total Correction*. Dari kolom ini menunjukkan bahwa semua butir Valid, karena r hitung lebih besar daripada r tabel.

Selanjutnya reliabilitas diukur dengan Alpha Cronbach. Jika nilai alpha diatas 0,60 maka dikatakan bahwa instrumen yang terdiri dari sejumlah butir-butir pertanyaan tersebut

adalah reliabel. Pada Ujicoba ini menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbachnya sama dengan

0,868 > 0,60 berarti instrumen Penguasaan Struktur Kalimat dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Uji validitas dan reliabilitas
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	11,13	25,499	,494	,861
B2	11,13	24,947	,612	,856
B3	11,27	25,995	,372	,865
B4	11,17	25,661	,451	,862
B5	11,17	24,833	,625	,856
B6	11,20	26,166	,342	,866
B7	11,13	26,051	,379	,865
B8	11,13	25,016	,597	,857
B9	11,17	26,006	,380	,865
B10	11,17	25,868	,408	,864
B11	11,13	24,878	,627	,856
B12	11,13	26,257	,336	,866
B13	11,30	25,597	,454	,862
B14	11,13	26,120	,364	,865
B15	11,13	25,913	,407	,864
B16	11,17	25,730	,437	,863
B17	11,23	25,495	,475	,861
B18	11,23	25,495	,475	,861
B19	11,13	25,154	,568	,858
B20	11,30	25,597	,454	,862

Selanjutnya reliabilitas untuk variable penguasaan struktur kalimat, jika nilai alpha diatas 0,60 maka dikatakan bahwa instrumen yang terdiri dari sejumlah butir-butir pertanyaan tersebut adalah reliabel. Pada Ujicoba ini menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbachnya sama dengan 0,868 > 0,60 berarti instrumen. Penguasaan Struktur Kalimat dinyatakan reliabel.

Penelitian ini merupakan eksperimen yang menggunakan dua faktor yaitu faktor media pembelajaran (X_1 / A) dan faktor penguasaan struktur kalimat (X_2 / B). Masing-masing faktor memiliki sub yang disebut level. Untuk faktor media pembelajaran (A) memiliki dua level, yang pertama adalah media pembelajaran dengan menggunakan power point (A1) dan yang kedua adalah media pembelajaran dengan menggunakan konvensional (A2). Sedangkan untuk variable X_2 / B juga menggunakan dua level. Pertama adalah penguasaan struktur kalimat dengan tingkat penguasaan yang tinggi (B1) dan yang kedua adalah penguasaan struktur kalimat dengan tingkat penguasaan yang rendah. Adapun

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
,868	,868

Hasil dan Bahasan
A. Deskripsi Data

rangkuman data hasil penelitian ini bisa dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penguasaan struktur kalimat (B)	Media pembelajaran (A)		Jumlah
	Power point (A1)	Konvensional (A2)	
Tinggi (B1)	n = 15 x = 90.53 s = 3.357	n = 15 x = 74.13 s = 2.225	n = 30 x = 82.33 s = 8.786
Rendah (B2)	n = 15 x = 77.87 s = 1.373	n = 15 x = 66.53 s = 3.735	n = 30 x = 72.20 s = 6.462
Jumlah	n = 30 x = 84.20 s = 6.995	n = 30 x = 70.33 s = 4.866	n = 60 x = 77.27 s = 9.196

A1B1 = Media pembelajaran power point dan penguasaan struktur kalimat yang tinggi

A1B2 = Media pembelajaran power point dan penguasaan struktur kalimat yang rendah

A2B1 = Media pembelajaran konvensional dan penguasaan struktur kalimat yang tinggi

A2B2 = Media pembelajaran konvensional dan penguasaan struktur kalimat yang rendah

Dari tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil menulis bahasa Inggris

siswa yang menggunakan media pembelajaran power point lebih tinggi dibandingkan hasil menulis bahasa Inggris siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dengan nilai media pembelajaran power point 84.20 dan media pembelajaran konvensional 70.33 itu berarti $84.20 > 70.33$.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran power point terbukti dapat meningkatkan hasil belajar menulis bahasa Inggris (deskriptif) siswa SMP Swasta di Kecamatan Tapos Depok.

Tabel 4

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil Belajar Menulis

Media Pembelajaran	Penguasaan Struktur Kalimat	Mean	Std. Deviation	N
Media Powerpoint	Penguasaan Struktur Kalimat Tinggi	90,53	3,357	15
	Penguasaan Struktur Kalimat Rendah	77,87	2,031	15
	Total	84,20	6,995	30
Konvensional	Penguasaan Struktur Kalimat Tinggi	74,13	2,134	15
	Penguasaan Struktur Kalimat Rendah	66,53	3,681	15
	Total	70,33	4,866	30
Total	Penguasaan Struktur Kalimat Tinggi	82,33	8,786	30
	Penguasaan Struktur Kalimat Rendah	72,20	6,462	30
	Total	77,27	9,196	60

Sedangkan rata-rata siswa yang belajar dengan penguasaan struktur kalimat yang tinggi, hasil belajar menulis bahasa Inggrisnya lebih besar dibandingkan dengan rata-rata siswa yang belajar dengan penguasaan struktur kalimat yang rendah. Rata-rata siswa dengan penguasaan struktur kalimat yang tinggi 82.33 dan rata-rata siswa dengan penguasaan struktur kalimat yang rendah 72.20. itu artinya $82.33 > 72.20$.

Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum diadakan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi pengujian normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada variabel dependen diperlukan. Utamanya apakah metode analisis selanjutnya menggunakan statistik parametrik atau non-parametrik. Jika data mengikuti suatu tes normalitas atau tes distribusi teoritis lainnya, maka dapat dilanjutkan analisisnya dengan statistik parametrik. Pada penelitian ini akan dilanjutkan dengan analisis parametrik tertentu, ialah analisis of variance (ANOVA) atau menggunakan analisis general (GLM).

Tabel 5
Variabel Hasil Belajar Menulis Bahasa Inggris
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar Menulis
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77,27
	Std. Deviation	9,196
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,152
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		1,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Untuk menentukan apakah variabel normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnof* dengan SPSS 20.0. Dalam hal ini yang diuji adalah hipotesis nol (H_0). Untuk menunjukkan bahwa H_0 ditolak, maka dilakukan dengan membandingkan *p-value* dengan taraf signifikansi 0.05 atau membandingkan nilai signifikansi dengan berdasarkan kriteria berikut: jika nilai sig. > 0.05 : maka data berdistribusi normal. Jika nilai sig. < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

Dari tabel 5 di atas menunjukkan bahwa variabel hasil belajar menulis bahasa Inggris siswa SMP Swasta di Kecamatan Tapos Depok mempunyai nilai uji statistik *Kolmogoriv-Smirnov* $Z = 1.174$ dan Sig.= 0.127 yang berarti H_0 diterima. Artinya data hasil belajar menulis bahasa Inggris (deskriptif) mengikuti distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Selain uji normalitas, salah satu syarat yang diperlukan dalam menganalisis data dengan menggunakan ANOVA adalah uji homogenitas varian. Adapun uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah varians populasi menurut kelompok yang dirancang, bersifat homogen atau tidak. Hal ini juga sering disebutkan apakah kelompok- kelompok objek penelitian itu terdiri dari satu populasi (homogen) atau tidak.

Dalam analisis perbedaan selain harus memenuhi asumsi bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal, juga harus memenuhi asumsi homogenitas varians. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians berasal dari populasi yang bersifat homogen. Pengujian homogenitas data hasil belajar menulis bahasa Inggris siswa dilakukan dengan uji levene pada taraf signifikansi 0.05.

Tabel 6
Uji Homogenitas Variabel Y
Hasil Belajar Menulis Bahasa Inggris

Levene's Test of Equality of Error Variances^a
 Dependent Variable: Hasil Belajar Menulis

F	df1	df2	Sig.
2,255	3	56	,092

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X1 + X2 + X1 * X2

Untuk pengujian homogenitas, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Data berasal dari populasi yang homogen

H₁: Data berasal dari populasi yang tidak homogen

Dengan kriteria:

Jika nilai sig. > 0.05; maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Jika nilai sig. < 0.05; maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Dari perhitungan data di atas dengan SPSS 20.0 diperoleh nilai sig. = 0.092 > 0.05. Dengan demikian H₀ diterima dan H₁ ditolak dan data berasal dari populasi yang homogen. Dari hasil pengujian normalitas dan homogenitas dapat disimpulkan bahwa persyaratan yang

harus dipenuhi dalam penelitian ini telah terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian.

B. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dan hasilnya menunjukkan bahwa sample penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal dan varians sample homogen, maka pengujian hipotesis dengan menggunakan ANOVA dapat dilakukan.

Analisis terhadap data hasil belajar menulis bahasa Inggris siswa dilakukan dengan menggunakan ANOVA dua arah yang proses perhitungannya dibantu dengan program SPSS 20.0 *for windows*. Hasil uji ANOVA tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji *t* untuk mengetahui signifikansi perbedaan diantara masing-masing kelompok secara signifikan. Dengan kata lain, uji *t* digunakan dengan tujuan untuk melihat kelompok sampel mana yang lebih tinggi hasil belajarnya ditinjau dari tingkat penguasaan struktur kalimat.

Adapun hasil analisis data dengan menggunakan ANOVA dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Tes Statistik Uji Hipotesis ANOVA Dua Arah

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Belajar Menulis					
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4520,800 ^a	3	1506,933	179,958	,000
Intercept	358208,267	1	358208,267	42777,217	,000
X1	2884,267	1	2884,267	344,439	,000
X2	1540,267	1	1540,267	183,939	,000
X1 * X2	96,267	1	96,267	11,496	,001
Error	468,933	56	8,374		
Total	363198,000	60			
Corrected Total	4989,733	59			

a. R Squared = ,906 (Adjusted R Squared = ,901)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan:

1. Pengujian Hipotesis 1:

Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris. Hipotesis ini diuji dengan melihat koefisien signifikan.

Jika nilai sig. > 0.05; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika nilai sig. < 0.05; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari pengujian dengan SPSS 20.0 di atas, didapat F untuk media pembelajaran (X1) $F_0 = 344,439$ dan sig.= 0.000 < 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran yang signifikan terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris. Dan rata-rata hasil belajar menulis bahasa Inggris siswa yang menggunakan media pembelajaran power point lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan media konvensional.

2. Pengujian Hipotesis 2:

Terdapat pengaruh penguasaan struktur kalimat terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris. Hipotesis ini diuji dengan melihat koefisien signifikan.

Jika nilai sig. > 0.05; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika nilai sig. < 0.05; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari pengujian dengan SPSS 20.0 di atas, didapat F untuk penguasaan struktur kalimat (X2) $F_0 = 183.939$ dan sig.= 0.000 < 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh penguasaan struktur kalimat yang signifikan terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris. Dan rata-rata hasil belajar menulis bahasa Inggris siswa dengan penguasaan struktur kalimat rendah lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan penguasaan kalimat tinggi.

3. Pengujian Hipotesis 3:

Terdapat pengaruh interaksi media pembelajaran dan penguasaan struktur kalimat terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris. Hipotesis ini diuji dengan melihat koefisien signifikan.

Jika nilai sig. > 0.05; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai sig. < 0.05; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dari pengujian dengan SPSS 20.0 di atas, didapat F untuk media pembelajaran (A) dan penguasaan struktur kalimat (B) $F_0 = 11.496$ dan sig.= 0.001 < 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi media pembelajaran dan penguasaan struktur kalimat yang signifikan terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris. Berdasarkan hasil ini, maka uji lanjut diperlukan.

C. Uji Lanjut dengan Uji Tukey

Uji lanjut merupakan rangkaian pengujian dalam penelitian yang jika pada taraf interaksi variable X1 dan X2 terhadap Y terdapat nilai sig < 0.05 maka uji lanjut ini diperlukan.

Tabel 8

Post Hoc atau Uji Lanjut dengan Uji Tukey Hasil Belajar Menulis Bahasa Inggris

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Hasil Belajar Menulis						
Tukey HSD						
(I) PH	(J) PH	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Lower Bound
1	1					
	2	12,70*	1,085	,000	9,83	15,58

	3	16,44*	1,085	,000	13,56	19,31
	4	24,04*	1,085	,000	21,16	26,91
2	1	-12,70*	1,085	,000	-15,58	-9,83
	2					
	3	3,73*	1,066	,005	,91	6,56
	4	11,33*	1,066	,000	8,51	14,16
3	1	-16,44*	1,085	,000	-19,31	-13,56
	2	-3,73*	1,066	,005	-6,56	-,91
	3					
	4	7,60*	1,066	,000	4,78	10,42
4	1	-24,04*	1,085	,000	-26,91	-21,16
	2	-11,33*	1,066	,000	-14,16	-8,51
	3	-7,60*	1,066	,000	-10,42	-4,78
	4					

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 8,521.

*. The mean difference is significant at the 0,05 level.

Berdasarkan uji lanjut di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pada kelompok 1 dan 2 terlihat bahwa *mean difference* sebesar 12.70. artinya selisih antara rata-rata kelompok 1 dan 2 sebesar 12.70. Nilai ini cukup besar dan dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$; atau dapat diartikan bahwa kelompok 1 dan 2 berbeda secara signifikan.
- Pada kelompok 1 dan 3 terlihat bahwa *mean difference* sebesar 16.44. artinya selisih antara rata-rata kelompok 1 dan 3 sebesar 16.44. Nilai ini cukup besar dan dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$; atau dapat diartikan bahwa kelompok 1 dan 3 berbeda secara signifikan.
- Pada kelompok 2 dan 4 terlihat bahwa *mean difference* sebesar 11.33. artinya selisih antara rata-rata kelompok 2 dan 4 sebesar 11.33. Nilai ini cukup kecil dan dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$; atau dapat diartikan bahwa kelompok 2 dan 4 berbeda secara signifikan.
- Pada kelompok 3 dan 4 terlihat bahwa *mean difference* sebesar 7.60. artinya selisih antara rata-rata kelompok 3 dan 4 sebesar 7.60. Nilai ini cukup besar dan dapat dibuktikan

dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$; atau dapat diartikan bahwa kelompok 3 dan 4 berbeda secara signifikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris yang signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai media pembelajaran $F_0 = 344.439$ dan $sig. = 0.000$. hal ini juga didukung oleh perolehan rata-rata skor hasil belajar menulis bahasa Inggris dengan media pembelajaran power point 84.20. dengan media pembelajaran konvensional 70.33. Fenomena ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media power point lebih memudahkan siswa dalam menangkap materi pembelajaran menulis bahasa Inggris. Hasil belajar merupakan suatu ukuran untuk bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa. Dalam hal ini alat ukur yang digunakan adalah berupa nilai (angka-angka) yang sekaligus untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data statistik. Penggunaan media pembelajaran memiliki peran aktif

dalam mempengaruhi hasil belajar menulis bahasa Inggris siswa. Media pembelajaran adalah *tools* yang dijadikan sebagai perantara antara guru dengan siswa dalam pentransformasian ilmu dan pengetahuan. Media pembelajaran yang baik adalah bagaimana siswa bisa mengerti sehingga siswa dapat menangkap materi dengan seefektif dan seefisien mungkin. Selain itu, saat ini para guru dituntut untuk memberikan materi pembelajarannya dengan penuh kreatif dan mampu mengetahui perkembangan teknologi yang ada dan tidak *gaptek* gagap teknologi (buta teknologi). Dalam hal penelitian ini media yang dimaksud adalah dengan menggunakan power point.

2. Terdapat pengaruh penguasaan struktur kalimat terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris yang signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai media pembelajaran $F_0 = 183.939$ dan $\text{sig.} = 0.000$. hal ini juga didukung oleh perolehan rata-rata skor hasil belajar menulis bahasa Inggris dengan penguasaan struktur kalimat yang tinggi 82.33 dengan media pembelajaran konvensional 77.27. Fenomena ini juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (intern) maupun faktor dari luar (ekstern). Yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis (misalnya kecerdasan, motivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan menguasai tata kalimat, kemampuan memahami suatu kata dan kalimat dan sebagainya). Sedangkan faktor luar adalah faktor lingkungan dan faktor instrumental (misalnya guru, kurikulum, media pembelajaran dan lain-lain). Dengan semikian keberhasilan siswa dalam belajar juga dapat dipengaruhi oleh penguasaan struktur kalimat siswa itu sendiri.
3. Terdapat pengaruh interaksi media pembelajaran dan penguasaan struktur kalimat terhadap hasil belajar menulis bahasa

Inggris. Hal ini ditandai dengan nilai $F_{\text{hitung}} = 11.496$ dan $\text{sig.} = 0.01 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh interaksi media pembelajaran dan penguasaan struktur kalimat terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sudah seharusnya seorang guru mempersiapkan rencana pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan yang dibutuhkan dan sesuai dengan kondisi. Selain itu penguasaan struktur kalimat siswa juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris siswa.

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris. Hasil tersebut adalah terdapat F untuk media pembelajaran (A) $F_0 = 344.439$ dan $\text{sig.} = 0.000 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran yang signifikan terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris. Dan rata-rata hasil belajar menulis bahasa Inggris siswa yang menggunakan media pembelajaran power point lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan media konvensional.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan struktur kalimat terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris. Hasil tersebut adalah terdapat F untuk penguasaan struktur kalimat (B) $F_0 = 183.939$ dan $\text{sig.} = 0.000 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan struktur kalimat yang signifikan

terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris. Dan rata-rata hasil belajar menulis bahasa Inggris siswa dengan penguasaan struktur kalimat tinggi lebih tinggi hasilnya dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan penguasaan kalimat rendah.

3. Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan media pembelajaran dan penguasaan struktur kalimat terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris. Hasil tersebut adalah terdapat F untuk media pembelajaran (B) dan penguasaan struktur kalimat $F_0 = 11.496$ dan $\text{sig.} = 0.001 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi media pembelajaran dan penguasaan struktur kalimat yang signifikan terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris. Berdasarkan hasil ini, maka uji lanjut diperlukan.

Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat dijadikan sumbang saran bagi tindak lanjut kegiatan pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Inggris.

1. Kepada pendidik atau guru hendaknya menggunakan media pembelajaran berupa Power point agar mendapatkan hasil belajar yang optimal, sehingga pelajaran bahasa Inggris bukan lagi menjadi momok yang menakutkan terutama kemampuan menulis menggunakan bahasa asing.
2. Kepada peserta didik diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan menulis terutama menulis bahasa Inggris karena tulisan dalam bahasa Inggris berbeda dengan pengucapannya. Selain berkomunikasi menggunakan bahasa asing meski berupa percakapan sederhana.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa Satu Bangsa.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Heaton, J.B. 1998. *Writing English Language Test*. United States of America: Longman Group.

Narwanti, Sri. 2011. *Creative Learning*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.

Mudjiono dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suparman, I.A. 2012. *Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan Karya Ilmiah*. Jakarta: Pustaka Mandiri (Penerbit Buku Super).

Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif, 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

UNINDRA, Program Pascasarjana. *Buku Panduan Penulisan Tesis*.

Wright, Andrew. 2007. *Games for Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.

Wardiman, Artono, dkk. 2008. *English in Focus for Grade VII Junior High School (SMP/MTs)*. Departemen Pendidikan Nasional BSE, Jakarta: Setia Purnama Inves.